

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Ny. S melakukan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu usia kehamilan 34 minggu 2 hari, usia kehamilan 35 minggu 5 hari, usia kehamilan 36 minggu 5 hari, Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S umur 28 tahun G2P0A0 maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu pada masa kehamilan Ny. S mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan dengan baik dan melakukan kunjungan secara teratur dengan standar 10 T. Telah diberikan asuhan kompres hangat pada keluhan nyeri punggung yang ibu alami saat kunjungan hamil ke 3, ibu mengerti dan dapat melakukannya dirumah sebagai salah satu upaya untuk mengurangi nyeri punggung yang dialami karena usia kehamilan yang semakin tua dan kepala semakin turun karena menekan otot panggul. Tidak ditemukan penyulit selama kehamilan.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Kala I persalinan Ny. S berlangsung selama 4 jam 15 menit, lalu Kala II berlangsung selama 22 menit, Kala III selama 5 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. S dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Telah dilakukan asuhan komplementer berupa teknik massage punggung effleurage dan terapi mendengarkan murrotal Qur'an pada ibu saat nyeri persalinan

kala I, hasilnya nyeri berkurang dan hasil observasi proses persalinan ibu berjalan dengan baik.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. S telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 3 hari postpartum, kunjungan nifas III 7 postpartum, dan kunjungan nifas IV 14 hari post partum. Selama Masa nifas Ny. S berlangsung secara fisiologis, masalah yang ditemukan yaitu ASI tidak lancar, telah dilakukan pijat oksitosin untuk membantu melancarkan asi dan mengajarkan ibu cara pijat oksitosin, menganjurkan ibu makan makanan yang banyak mengandung air seperti labu siam. Ibu mengerti dan dapat mengulang kembali tindakan yang telah diajarkan. Masalah teratasi, ASI dapat keluar dengan lancar pada kunjungan hari ke 14.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. Bayi Ny. S melakukan kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 3 hari pasca lahir, dan kunjungan neonatus III pada 7 hari pasca lahir. Tidak ditemukan penyulit dan tanda bahaya selama asuhan BBL.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

5.2.1 TPMB

Diharapkan TPMB mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam komplementer agar selalu memberikan asuhan yang terbaik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan BBL

5.2.2 Penulis

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman secara utuh dalam mempelajari Asuhan Kebidanan Komprehensif dan kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien

5.2.3 Klien dan Masyarakat

Diharapkan klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara berkesinambungan dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.